

ABSTRAK

SITI RAHMAYANI RASYIDI. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 dan 2011.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung mulai bulan November sampai dengan bulan Desember 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak secara proporsional.

Untuk menjaring data variabel X (Motivasi Belajar) dan variabel Y (Kesulitan belajar), digunakan instrument berbentuk skala Likert, setelah itu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil reliabilitas variabel X (Motivasi Belajar) sebesar 0,9014. Sedangkan hasil reliabilitas variabel Y (Kesulitan Belajar) sebesar 0,8858.

Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana dan dari hasil penelitian ini di dapat hasil $\hat{Y} = 111.43 - 0.30 x$. Untuk uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors di dapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0823 < 0,0845$). Hal itu berarti data berdistribusi normal.

Pada uji kelinieran regresi didapat hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,56 < 1,57$) yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian regresi didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,03 > 3,93$) yang menandakan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan.

Hasil uji koefisiensi korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai $r_{hitung} = -0,29$, hal ini berarti terdapat hubungan yang negatif antara motivasi belajar dengan kesulitan belajar akuntansi. Dari perhitungan uji-t didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,20 > 1,66$) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesulitan belajar akuntansi. Dan dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 8% menunjukkan besarnya kontribusi motivasi belajar dengan kesulitan belajar akuntansi.

ABSTRACT

SITI RAHMAYANI RASYIDI. *The Correlation Between Learning Motivation and Learning Difficulty Towards Accounting Education Student in Accounting Subject at Jakarta State University. The Skripsi, Jakarta : Concentration in Accounting Education, Study Program of Economic Education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta. 2013.*

This study is aimed to investigate the Correlation Between Learning Motivation and Learning Difficulty in Accounting Subject at Economic Faculty, Jakarta State University, The Class of 2010 and 2011.

This study has been done for two months started from November to December 2012. The research method is survey method with correlational approach. The technique of sample collection is random technique collected proportionally.

An instrument, Likert scale, is used to get the X variable data (Learning Motivation) and Y variable (Learning Difficulty). Then, validity test and reliability test has been done. The result of the test shows that X variable reliability (Learning Motivation) is 0,9014 whereas the Y variable reliability is 0,8858.

The data analysis technique uses simple linear regression equation. The result of the analysis is

$Y = 111.43 - 0.30 x$. The data analysis requirement test is Y on X regression estimation error normality test with liliefors test and it has got the result $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0823 < 0,0845$) which means that the data has normal distribution.

The result of regression linearity test is $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,56 < 1,57$) which means the regression model is linear. Whereas, the result of regression significance is $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,03 > 3,93$) that shows the regression equation is significance.

The result of correlation coefficient test using product moment from Pearson is $r_{hitung} = -0,29$. It means that there is negative correlation between learning motivation and the difficulty of learning accounting. Also, The calculation of t-test is $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,20 > 1,66$) which means there is significance correlation between learning motivation and the difficulty of learning accounting. Moreover, the determination coefficient calculation has obtained the value about 8% to show the significance of learning motivation contribution to difficulty in learning accounting.